

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari temuan penelitian dan juga pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di SDIT Nabawi Kabupaten Sukabumi mengenai analisis minat membaca permulaan siswa terhadap buku cerita digital di kelas II sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat membaca permulaan siswa terhadap buku cerita digital dikategorikan tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada siswa dan guru. Berdasarkan beberapa indikator yang menentukannya yaitu indikator minat membaca dan pengembangan indikator dari aspek membaca permulaan. Perolehan data yang memperkuat bahwa hasil tersebut dikategorikan tinggi adalah hasil dari persentase angket siswa yang menunjukkan jumlah rata-rata sebanyak 78% dengan kategori tinggi pada indikator minat membaca terhadap buku cerita digital serta sebanyak 79% kategori tinggi pada indikator yang dikembangkan dari aspek membaca permulaan.
2. Faktor-faktor yang menumbuhkan minat membaca permulaan siswa terhadap buku cerita digital yaitu berasal dari faktor internal (dalam diri) seseorang dan faktor eksternal (luar diri) seseorang. Faktor internal meliputi keinginan yang berasal dari dalam hati serta kesadaran diri untuk membaca. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan yang berasal dari lingkungan siswa seperti keluarga terutama orang tua, lingkungan sekolah terutama guru dan teman sebayanya, infrastruktur masyarakat yang mendukung kegiatan membaca, ketersediaan/keterjangkauan fasilitas buku sebagai bahan bacaan siswa. Selain itu, beberapa faktor yang menyebabkan siswa lebih menyukai buku cerita digital adalah kemudahan untuk mengakses melalui *gadget*/laptop, tampilan gambar lebih menarik serta rasa senang ketika membaca.

3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat membaca permulaan siswa yaitu diantaranya:

- i. Berkaitan dengan minat membaca permulaan siswa dapat dilakukan dengan adanya dukungan dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan guru dan lingkungan masyarakat yang dapat membentuk kebiasaan serta menjadi role model bagi siswa. Karena dalam hal ini upaya meningkatkan minat membaca siswa berawal dari kebiasaan yang diberikan sejak dini.
- ii. Berkaitan dengan minat membaca permulaan siswa terhadap buku cerita digital dapat dilakukan dengan cara memberi dukungan fasilitas seperti bagi sekolah diperbanyak penyediaan laptop, komputer atau tablet, diberikan fasilitas mengakses internet secara mudah dan bebas. Selain itu, dalam lingkungan keluarga, siswa diberikan kebebasan mencoba dalam mengakses buku cerita digital melalui android yang dipantau oleh orangtua.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi untuk hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai keberminatan membaca permulaan terhadap buku cerita digital. Sehingga dengan demikian, buku cerita digital dapat menjadi salah satu cara untuk menarik perhatian siswa dari jenuhnya pembelajaran terutama kegiatan membaca. Maka dari itu, kehadiran buku cerita digital dapat memberikan suasana baru agar siswa dapat menumbuhkan minat membaca, meningkatkan membaca permulaan dan menjadikan kegiatan membaca lebih menyenangkan sejak dini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDIT Nabawi Kabupaten Sukabumi, penelitian ini menganalisis minat membaca permulaan siswa kelas II terhadap buku cerita digital yaitu menggunakan *platform let's read*. Peneliti memberikan rekomendasi pada untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat membaca permulaan siswa salah satunya dengan buku cerita digital.

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang menganalisis minat membaca permulaan siswa terhadap buku cerita digital ini memiliki saran untuk peneliti selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis minat membaca siswa dari berbagai

Verliani Khairunnisa, 2023

**ANALISIS MINAT MEMBACA PERMULAAN SISWA TERHADAP BUKU CERITA DIGITAL DI KELAS II SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahapan salah satunya untuk tahap keterampilan membaca lanjutan yang biasanya diterapkan di kelas tinggi sekolah dasar. Selain itu, dapat juga dilakukan analisis minat membaca menggunakan *platform* penyedia buku digital lain. Karena, buku cerita digital dapat menarik perhatian siswa dari buku cerita berbentuk fisik. .

## 2. Bagi Pengajar

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka buku cerita digital *let's read* direkomendasikan sebagai media yang mampu menarik perhatian siswa agar setiap siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta minat membaca permulaan siswa. Adapun yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pengajar di sekolah yaitu guru dapat menerapkan kegiatan membaca yang lebih menarik seperti mengaitkan kegiatan membaca dengan kebiasaan siswa di pagi hari sebelum siswa mulai pembelajaran.

Penggunaan buku cerita dapat digunakan oleh guru agar bahan bacaan siswa lebih luas untuk mengenal berbagai jenis bacaan dalam sebuah cerita. Guru juga dapat menggunakan buku cerita digital *let's read* sebagai media kegiatan membaca siswa jika fasilitas buku bacaan untuk fase membaca permulaan kurang memadai ketersediaannya.

## 3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah sebagai lingkungan pembentuk karakter siswa, akan lebih disarankan jika memiliki kegiatan membaca khusus setiap harinya meski waktu kegiatan membaca tersebut hanya 10-15 menit saja. Karena dari sebuah pembiasaan akan terbentuk kebiasaan siswa sejak dini untuk memiliki minat membaca yang tinggi.